

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Penguatan Potensi *Multiple Intelligence* Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di MTs Islamiyah Balen, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Menuntut guru harus mempunyai daya kreativitas. Di MTs Islamiyah Balen pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan konsep *Multiple Intelligence* sangat bervariasi. Guru menggunakan apresiasi yang kreatif, variasi strategi dan metode yang beragam, serta di dukung dengan penggunaan media kreatif, ada yang menggunakan strategi visualisasi, kerjasama kelompok, berbagai permainan, presentasi, membuat video atau film atau sebagainya. Sehingga dalam penyampaian materi, siswa langsung menjadi subyek. Ini akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
2. Faktor Hambatan dalam pembelajaran *Multiple Intelligence* antara lain : terkadang beberapa pendidik masih kesulitan untuk memunculkan ke ide kreatifnya sebagai penunjang berjalannya proses belajar mengajar, dalam kegiatan mengajar guru mengalami kesulitan untuk menerapkan kecerdasan setiap materi pembelajaran karena tidak ada suatu panduan dalam bentuk pedoman.

Faktor pendukung dalam pembelajaran *Multiple Intelligence* antara lain : orang tua, partisipasi semua pihak sekolah, antusias dan keceriaan siswa, motivasi dan komitmen guru dan siswa untuk kelancaran dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah mempelajari dan mengkaji Penguatan Potensi *Multiple Intelligence* Peserta Didik dalam Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Islamiyah Balen, saran yang ingin peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah

Selalu memberikan dukungan dan dorongan kepada peserta didik dalam kegiatan apapun.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat membuat aktivitas pembelajaran dan menggunakan media yang lebih variatif dan kreatif.
- b. Diharapkan dapat berusaha lebih tegas terhadap peserta didik, walaupun tetap berusaha tidak melakukan pemaksaan dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya Lebih mampu merumuskan rencana pembelajaran dengan mensinkronkan kegiatan siswa sesuai dengan kesembilan kecerdasan yang ada.



UNUGIRI